Danamon

A member of MUFG

DAILY MARKET INSIGHT



Selasa, 10 November 2026

Global

Wall Street ditutup menguat tajam pada perdagangan Senin (9/11/2026). Dow Jones melonjak 2,15% atau 1.104,02 poin ke level 52.389,75, S&P 500 naik 2,35% menjadi 7.549,94, dan Nasdaq menguat 2,74% ke 25.253,14. Penguatan pasar didorong pelemahan harga minyak, rebound saham-saham teknologi dan semikonduktor setelah koreksi tajam pekan sebelumnya, serta meredanya kekhawatiran terhadap sektor AI. Broadcom melonjak hampir 9%, AMD naik 13%, sementara ETF semikonduktor SOXX menguat lebih dari 7%. Meski demikian, saham Nvidia terkoreksi 4% setelah muncul laporan investigasi terhadap CEO Jensen Huang. Investor juga menantikan rilis inflasi AS (CPI) yang akan menjadi petunjuk arah kebijakan suku bunga The Fed.

Domestik

Pasar keuangan Indonesia ditutup bervariasi pada perdagangan Senin (9/11/2026). IHSG menguat 0,46% atau 23,34 poin ke level 5.073,77, didukung penguatan sektor teknologi (+1,91%), *consumer cyclicals* (+1,13%), serta aksi beli asing dengan net foreign inflow Rp98,24 miliar di seluruh pasar dan Rp116,62 miliar di pasar regular. Dari sisi domestik, sentimen positif berasal dari naiknya Indeks Keyakinan Konsumen Oktober menjadi 119,9, tertinggi sejak Mei 2026, serta pertumbuhan penjualan kendaraan yang masih solid. Investor kini menanti rilis inflasi AS, neraca perdagangan China, dan data penjualan ritel Indonesia yang berpotensi menjadi penentu arah pasar selanjutnya.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah ditutup menguat 0,06% ke level Rp18.070 per dolar AS pada perdagangan Senin (9/11/2026). Pada perdagangan hari ini, nilai tukar USD/IDR diperkirakan bergerak dalam rentang Rp18.020–Rp18.110 per dolar AS. Dari pasar obligasi, INDOGB bergerak relatif stabil menjelang lelang obligasi pemerintah pada Selasa, 10 November, yang turut mencakup penerbitan seri baru FR113 dengan tenor 20 tahun. Sementara itu, aliran dana masuk ke pasar obligasi turut didukung oleh penguatan Rupiah hingga di bawah level 18.100 per dolar AS. Pelaku pasar masih cenderung *wait and see* menjelang lelang untuk melihat apakah permintaan obligasi akan meningkat dibandingkan lelang sebelumnya yang mencatatkan penawaran masuk terendah sepanjang tahun ini.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	Retail Sales YoY		1.3%	-4%
US	Inflation Rate MoM		0.6%	0.2%
US	Core Inflation Rate MoM		0.3%	0.2%
AU	NAB Business Confidence	-15	-14	-14
CN	Imports YoY		31%	32%
CN	Exports YoY		36.3%	33.5%

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.23%	0.22%
U.S	3.40%	0.40%

BONDS	6-Nov	9-Nov	%
INA 10 YR *(IDR)*	7.65	7.63	(0.22)
INA 10 YR *(USD)*	6.05	6.08	0.53
UST 10 YR	4.86	4.88	0.51

INDEXES	6-Nov	9-Nov	%
IHSG	5050.43	5073.77	0.46
LQ45	518.28	522.39	0.79
S&P 500	7376.86	7549.94	2.35
DOW JONES	51285.73	52389.75	2.15
NASDAQ	24579.42	25253.14	2.74
FTSE 100	10673.94	10782.87	1.02
HANG SENG	24481.86	24448.95	(0.13)
SHANGHAI	3649.18	3660.79	0.32
NIKKEI 225	57434.77	58775.50	2.33

FOREX	9-Nov	10-Nov	%
USD/IDR	18100	18075	(0.14)
EUR/IDR	20194	20284	0.44
GBP/IDR	24205	24304	0.41
AUD/IDR	12473	12506	0.27
NZD/IDR	10093	10189	0.95
SGD/IDR	14117	14137	0.14
CNY/IDR	2711	2709	(0.07)
JPY/IDR	114.38	114.36	(0.02)
EUR/USD	1.1157	1.1222	0.58
GBP/USD	1.3373	1.3446	0.55
AUD/USD	0.6891	0.6919	0.41
NZD/USD	0.5576	0.5637	1.09

***"Disclaimer**: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics